

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	viii
Intisari	xii
Abstract	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Rumusan masalah	4
2. Keaslian penelitian	5
3. Manfaat penelitian	7
B. Tujuan Penelitian	8
C. Tinjauan Pustaka	9
D. Landasan Teori	16
E. Metode Penelitian	28
1. Materi penelitian	28
2. Jalan penelitian	29
F. Sistematika Penelitian	31

BAB II TINJAUAN HISTORIS-KONSEPTUAL *BHINNEKA TUNGGAL IKA*

SUKARNO	34
A. Biografi Politik Sukarno	34
1. Pendidikan Sukarno	34
a. Kebijakan Politik Sukarno Pra-kemerdekaan	36
b. Kebijakan politik Sukarno di era Demokrasi Liberal	40
c. Kebijakan politik Sukarno di era Demokrasi Terpimpin	43
d. Dwitunggal Sukarno-Hatta: Kesamaan dan Perbedaan	46
2. Usaha Memahami Sukarno	49
a. Sukarno, manusia Jawa	49
b. Sukarno, manusia Islam	54
c. Sukarno, manusia Barat	60
B. Metafisika Politik Sukarno	65
a. Pengertian metafisika politik	65
b. Tiga nilai metafisika politik Sukarno	70
1. Semangat perjuangan	71
2. Semangat keberanian	75
3. Semangat kesatuan	80
C. Makna filosofis <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	84
1. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Moto bangsa-bangsa lain	85
a. Motto Jerman: <i>Einheit in Vielheit</i>	85
b. Motto Amerika Serikat: <i>E Pluribus Unum</i>	87

2. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> filsafat universal	91
3. Yang Satu dan Yang Banyak	95
a. <i>Equivocitas Entis</i> dan Pluralisme Radikal	95
b. <i>Univocitas Entis</i> dan Monisme Radikal	98
c. <i>Analogia Entis</i> dan pluralisme - monisme	100
4. Konsep Filosofis <i>Bhinneka Tunggal Ika: tunggal dan bhinneka</i> ...	103
a. Sutasoma: <i>Sunyata</i> dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	103
b. Pengertian Tunggal	106
c. Dua jenis kesatuan: <i>unum in se</i> dan <i>unum ordinis</i>	108
c. <i>Bhinneka Tunggal Ika: ex pluribus unum</i> , bukan <i>ex unitatis unum</i>	115
D. Rangkuman.....	117
 BAB III REKONSTRUKSI METAFISIKA POLITIK SUKARNO	119
A. Negara Bangsa (<i>Nation State</i>)	119
1. <i>Status questionis</i>	119
2. Pengertian “bangsa,” “negara,” dan “negara bangsa	120
3. Sumber-sumber nasionalisme Sukarno.....	123
a. Nasionalisme Ernest Renan.....	123
b. Nasionalisme Otto Bauer.....	126
c. Nasionalisme Sun Yat Sen.....	129
d. Nasionalisme Mahatma Gandhi	132

4. Masalah Negara Bangsa Indonesia di mata Sukarno	134
a. Religionasionalisme dan Negara Agama:	134
b. Etnonasionalisme dan Negara Suku:	136
c. Nasionalisme modern dan Negara Bangsa:	138
5. Negara Bangsa dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	140
B. Pancasila (<i>Philosophische Grondslag</i>)	143
1. <i>Status questionis</i>	143
2. Masalah Perumusan Pancasila	145
a. Perumusan Pancasila 1 Juni 1945.....	145
b. Perumusan Pancasila 22 Juni 1945	149
c. Perumusan Pancasila 18 Agustus 1945.....	152
3. Pancasila dalam pemerintahan Sukarno	154
a. Pancasila dalam pemerintahan Sukarno 1945-1949.....	154
b. Pancasila dalam pemerintahan Sukarno 1949-1950.....	157
c. Pancasila dalam pemerintahan Sukarno 1950-1959.....	159
d. Pancasila dalam pemerintahan Sukarno 1959-1965.....	161
4. Pancasila dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	163
C. NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)	170
1. <i>Status questionis</i>	170
2. Dasar konstitusional NKRI	172
3. Dasar konstitusional Negara RIS.....	174
4. Dari RIS kembali ke NKRI	175

5. NKRI dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	177
D. Dekrit Presiden 5 Juli 1959	181
1. <i>Status questionis</i>	181
2. UUD Sementara 1950 dan Sistem Parlementer	183
3. Demokrasi parlementer dan instabilitas politik	185
4. Konflik ideologi tripolar di Dewan Konstituante	187
5. Pembubaran Konstituante dan Kembali ke UUD 1945	189
6. Dekrit Presiden dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	192
E. Demokrasi Terpimpin	194
1. <i>Status questionis</i>	194
2. Sukarno tentang demokrasi dan partai politik	196
a. Kritik Sukarno terhadap demokrasi liberal	196
b. Kritik Sukarno terhadap sistem multi-partai	199
c. Konsepsi Sukarno: Demokrasi Terpimpin	200
3. Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin	202
a. Sukarno Menata perangkat kenegaraan dan politik	202
b. Sukarno Mengendalikan Sidang-sidang MPRS.....	204
c. Sukarno Melaksanakan UUD 1945 dengan semangat revolusi	205
4. Demokrasi Terpimpin dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	206
F. NASAKOM (Nasionalisme, Agama dan Komunisme)	209
1. <i>Status questionis</i>	209
2. Sukarno sebagai Pemikir Politik.....	211

3. Sukarno sebagai Aktor Politik	215
4. Nasakom dan <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	218
G. Rangkuman	221

BAB IV ANALISIS KRITIS *BHINNEKA TUNGGAL IKA* DALAM

KEBIJAKAN POLITIK SUKARNO	224
--	------------

A. Negara Bangsa (<i>Nation State</i>)	224
---	------------

1. Negara Bangsa versus Negara Agama	225
2. Negara Bangsa dan <i>Nation Bulding</i>	228
3. Fakta Bubarnya Negara Bangsa.....	230

B. Pancasila	232
---------------------------	------------

1. Masalah <i>Invocatio Dei</i> dalam Pembukaan UUD 1945	233
2. Masalah Rumusan Sila Ketuhanan Sukarno	236

C. NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)	241
---	------------

1. <i>Unitarisme versus federalisme</i>	241
2. NKRI harga mati?.....	244

D. Dekrit Presiden 5 Juli	247
--	------------

1. Krisis politik dan Dekrit.....	248
2. Dekritisme dan Krisis Konstitusi.....	252

E. Demokrasi Terpimpin	260
-------------------------------------	------------

1. Demokrasi Terpimpin versus Demokrasi Liberal	260
2. Tiga Perspektif Demokrasi Indonesia dan Demokrasi Terpimpin	264

3. Keterbatasan Demokrasi dan Demokrasi Terpimpin	265
F. NASAKOM (Nasionalisme, Agama dan Komunisme)	269
1. Nasakom dan Kosmologi Jawa	269
2. Nasakom dan Kosmologi Islam	273
3. Nasakom dan Kosmologi Barat	277
G. Rangkuman	283
 BAB V KONTRIBUSI <i>BHINNEKA TUNGGAL IKA</i> MENURUT SUKARNO TERHADAP PEMAKNAAN ULANG ATAS PANCASILA DAN UUD 1945. 285	
A. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Pemaknaan Ulang atas Pancasila	285
1. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Sila Persatuan Indonesia	285
2. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Keempat Sila lainnya	289
3. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> , Dasar Proyek Pluralisme dan Multikulturalisme	294
B. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Pemaknaan Ulang Atas UUD 1945	300
1. UUD 1945	300
2. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Pasal 36A UUD 1945	302
3. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> , Dasar bagi Proyek Demokrasi di Indonesia	305
4. Demokrasi dan Masyarakat Majemuk	305
5. <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> dan Tiga Perspektif Demokrasi	307
C. Pertimbangan Kritis atas Kontribusi <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	310
a. Proyek Asimilasi dan Integrasi	310
b. Proyek Empat Pilar sebagai Pemersatu Bangsa	312

c. Proyek <i>Bhinneka Tunggal Ika</i>	316
D. Rangkuman	318
 BAB VI PENUTUP	 320
1. Kesimpulan	320
2. Pemahaman Baru	324
3. Saran dan Rekomendasi	325
 DAFTAR PUSTAKA	 326